

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar siswa SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008 mempunyai konsep diri yang positif tinggi. Jika di lihat dari setiap aspeknya, konsep diri terhadap aspek psikis memiliki persentase paling besar dalam kategori positif tinggi dan aspek sosial memiliki persentase paling besar dalam kategori negatif (rendah). Kemudian, jika dilihat dari setiap indikatornya, konsep diri terhadap aspek psikis indikator kemampuan dan ketidakmampuan diri memiliki persentase paling besar dalam kategori negatif (rendah), sedangkan indikator karakteristik diri yang khas dan latar belakang serta asal-usul keluarga memiliki persentase paling besar untuk kategori positif tinggi.
2. Perbedaan konsep diri antara siswa kelas X dan siswa kelas XI yang terbesar adalah terhadap aspek fisik, yang terkecil perbedaannya adalah terhadap aspek sosial. Perbedaan pada indikator, yang tertinggi adalah terhadap indikator kondisi fisik, sedangkan yang terkecil adalah terhadap indikator kualitas penyesuaian hidup.
3. Perbedaan konsep diri antara siswa kelas X dan siswa kelas XII yang terbesar adalah terhadap aspek sosial, yang terkecil perbedaannya adalah terhadap aspek fisik. Perbedaan pada indikator, yang tertinggi terhadap

indikator kemampuan dan ketidakmampuan diri, sedangkan indikator terkecil adalah terhadap indikator persepsi diri tentang perilaku diri yang diperoleh dari kesan orang lain.

4. Perbedaan konsep diri antara siswa kelas XI dan siswa kelas XII yang terbesar adalah terhadap aspek fisik, yang terkecil perbedaannya adalah terhadap aspek sosial. Perbedaan pada indikator, yang tertinggi adalah terhadap indikator daya tarik tubuh, sedangkan yang terendah adalah terhadap indikator kualitas penyesuaian hidup.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Bagi Keluarga

Suasana atau iklim serta pola asuh dalam keluarga sangat penting bagi perkembangan konsep diri anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang, maka anak tersebut akan memiliki konsep diri yang positif, karena perlakuan dari keluarga sebagai *significant other* akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak.

2. Bagi Sekolah

Data hasil penelitian memberikan gambaran umum bahwa hampir setengah dari siswa di SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008 belum memiliki konsep diri yang positif tinggi. Hal tersebut mengisyaratkan perlunya penanganan berbagai pihak khususnya kepala

sekolah dan atau wakil kepala sekolah bidang kesiswaan maupun bidang kurikulum untuk memberikan perhatian dan dukungan terhadap segala upaya yang dilakukan konselor dalam upaya pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Dukungan dari kepala sekolah dan atau wakil kepala sekolah bidang kesiswaan maupun bidang kurikulum dapat berupa hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan dalam penuangan program di sekolah, yang menyangkut dukungan pengadaan, peningkatan, dan pengayaan sarana dan fasilitas bimbingan dan konseling di sekolah. Sedangkan dukungan personil sekolah lainnya berupa ikut dalam memfasilitasi siswa supaya memiliki konsep diri yang positif tinggi serta berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengenai perbedaan karakteristik konsep diri pada siswa SMA atau remaja. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau rujukan data empirik dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsep diri.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai perbedaan konsep diri di tingkat SLTP, juga penelitian yang mengungkap tentang program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsep diri pada siswa SLTP.

4. Bagi Konselor

Kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan sebagai upaya membantu siswa supaya dapat berkembang secara optimal. Kegiatan bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam tercapainya tujuan yang ingin dicapai dalam program sekolah. Adapun fungsi pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsep diri pada siswa, yaitu pemahaman, pencegahan (*preventif*), pemecahan/ penyembuhan (*kuratif*).

Dalam menyikapi permasalahan kondisi konsep diri pada siswa SMA Kartika Siliwangi 1 Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008, maka yang dapat dilakukan oleh konselor adalah sebagai berikut :

- a. Bekerja sama dengan wali kelas dan guru bidang studi dalam mengidentifikasi siswa yang menunjukkan perilaku salah suai sebagai akibat dari konsep diri yang negatif.
- b. Merancang program bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi-sosial dalam upaya meningkatkan konsep diri siswa ke arah yang positif tinggi. Program bimbingan dan konseling yang direkomendasikan terdapat pada lampiran.